

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup ini, akan dijabarkan beberapa kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang telah dilaksanakan. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari tujuan yang telah dirumuskan pada tahap sebelumnya. Sedangkan saran ini merupakan masukan yang diberikan berdasar penelitian ini maupun masukan untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil setelah pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Telah dilakukan penilaian QEC terhadap 5 pekerjaan dalam *workstation* penggorengan untuk mengetahui besar beban kerja fisik berupa *exposure* MSDs pada pekerjaan. Dari 5 pekerjaan tersebut, pekerjaan menggoreng adalah pekerjaan dengan beban kerja fisik tertinggi. Pekerjaan tersebut teridentifikasi memiliki 4 faktor QEC dengan kategori tinggi, yaitu pada bagian punggung (*back*), pundak/lengan (*shoulder/arm*), pergelangan/tangan (*wrist/hand*), serta leher (*neck*). *Exposure* MSDs yang tinggi ini disebabkan oleh penataan lingkungan kerja yang tidak tepat secara ergonomi, penerapan kebijakan jam kerja dan kedatangan bahan baku yang tidak teratur, kebiasaan para pekerja, dan peralatan yang terlalu berat.
2. Telah dilakukan penilaian NASA-TLX terhadap 16 pekerja dalam *workstation* penggorengan untuk mengetahui besar beban kerja mental pada pekerja. Dari 16 pekerja tersebut, pekerja dengan pekerjaan menggoreng adalah pekerja dengan rata-rata beban kerja mental tertinggi sebesar 72.20833. Beban mental yang tinggi ini disebabkan oleh penataan lingkungan kerja yang tidak tepat secara ergonomi, penerapan kebijakan jam kerja dan kedatangan bahan baku yang tidak teratur, serta tekanan untuk menghasilkan hasil goreng yang mendekati sempurna.
3. Rekomendasi perbaikan untuk permasalahan di atas adalah sebagai berikut:
 - a. Perbaikan desain *workstation* pada bagian penggorengan. Perbaikan dilakukan dengan memindah posisi meja peniris dan meja pendingin menjadi lebih dekat dan mengurangi putaran badan. Perbaikan tersebut memperbaiki postur kerja pekerja, dari memutar badan hingga menjangkau ke belakang menjadi hanya ke samping. Penggunaan kursi putar juga direkomendasikan untuk membantu pekerja berputar ke arah yang lain saat memindahkan hasil menggoreng.

- b. Penerapan kebijakan perusahaan untuk mengatur dan menetapkan jam kerja dan kedatangan bahan baku. Penambahan pekerja juga dimungkinkan untuk dilakukan, karena terdapat 2 ruang goreng kosong. Selain itu, penetapan kebijakan rotasi pekerjaan di antara 4 pekerja dalam 1 workstation juga perlu dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk membagi beban konsentrasi pada 4 pekerja dan secara langsung mengurangi beban mental konsentrasi pada pekerjaan menggoreng.
- c. Perbaikan terhadap alat untuk menggoreng dilakukan dengan mengganti bahan bambu dengan bahan alumunium.

5.2 Saran

Saran yang diberikan dari penelitian ini dan dapat digunakan dalam penelitian berikutnya adalah:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan perusahaan untuk memperbaiki system kerja terutama pada pengaturan jam kerja dan kedatangan bahan baku.
2. Penelitian mengenai waktu standar pada tiap pekerjaan dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya untuk mengoptimalkan proses produksi.